

Majoris Obligasi Utama Indonesia

MAJOUTI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan pada Efek bersifat utang (obligasi Pemerintah atau obligasi korporasi) dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur.

Kinerja Investasi

Majoris Obligasi Utama Indonesia dibandingkan Benchmark

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJOUTI	0,27%	0,33%	2,35%	3,37%	10,21%	10,21%	20,37%	29,99%
Indeks Infovesta	0,36%	0,44%	1,92%	3,45%	9,06%	9,06%	17,11%	25,20%

Sumber : Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta
Reksa Dana ditawarkan 30 Nov 2015

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Obligasi	80 - 100 %	91,65%
Pasar uang	0 - 20 %	8,35%

Top Holdings**	Top Sectors	Statistik
FR0052	SUN	Beta
FR0068	Perbankan	Std. Deviation*
FR0071	Infrastruktur	Sharpe Ratio
FR0075		Best Monthly Return
FR0079		Worst Monthly Return

*) Perhitungan standar deviasitas return
**) Urutan sesuai alphabet

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Obligasi Utama Indonesia selama bulan Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar +0,27% searah dengan pergerakan benchmark Infovesta Fixed Income Fund Index yang mengalami kenaikan sebesar +0,36%. Alokasi portofolio dialokasikan 91,65% pada obligasi dan 8,35% ditempatkan pada deposito dan cash.
- Sepanjang bulan Desember 2019 pasar obligasi menghasilkan kinerja positif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang mengacu kepada Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) mengalami kenaikan +0,35%. Adapun nilai tukar Rupiah juga menguat terhadap US Dollar di akhir bulan Desember 2019 ke posisi Rp 13.925/USD dari penutupan bulan sebelumnya di level Rp 14.108/USD. Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) sepanjang bulan Desember 2019 investor asing membukukan net sell di pasar obligasi secara month to date sebesar Rp -5,00 triliun, namun sepanjang tahun 2019 investor asing membukukan net buy sebesar Rp +170,00 triliun di pasar obligasi domestik dari posisi akhir Desember 2018 sebesar Rp 893,20 triliun menjadi 1.063,20 triliun.
- Pemerintah memutuskan untuk tidak mengadakan Lelang SUN maupun SBSN di bulan Desember 2019 karena target pembiayaan APBN 2019 yang bersumber dari lelang penerbitan SUN maupun SBSN telah memenuhi target. Pemerintah optimis untuk menjaga defisit anggaran sebesar 2,20% dari APBN sampai dengan akhir tahun 2019.
- Strategi investasi Reksadana Obligasi berfokus pada durasi portofolio dengan menjaga porsi kepemilikan pada SUN seri benchmark (10 dan 15 tahun) serta menjaga kepemilikan pada obligasi korporasi dengan kupon yang tinggi untuk menjaga volatilitas market dan memaksimalkan return portofolio.

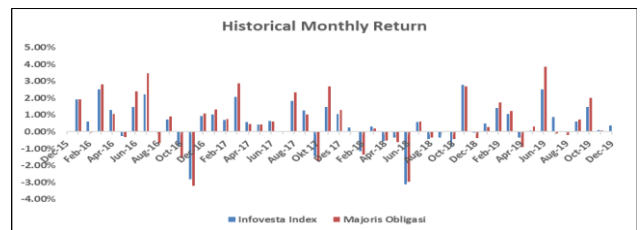
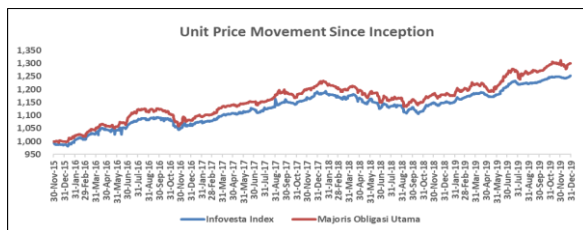
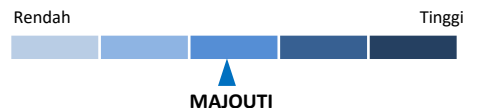
Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	17 Nov 2015
Tanggal emisi	30 Nov 2015
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.299,88
Dana kelolaan	Rp 23,28 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 2,0% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,20% per tahun
Bank Kustodian	Bank Mandiri

Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko



PT Majoris Asset Management

District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601

Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.

PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.